

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu:
 - a. Tahap Perencanaan, dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran IPA. Dalam tahap perencanaan, guru menyusun RPP terlebih dahulu yang disesuaikan dengan kondisi anak dan lingkungan sekitar, guru juga membuat media pembelajaran dan menggunakan sumber belajar yang mendukung.
 - b. Tahap Pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran IPA dengan menyisipkan pendidikan karakter peduli lingkungan di dalamnya. Langkah dalam tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
 - c. Evaluasi Pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi pembelajaran yang mencakup tiga ranah yaitu: ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pada ranah kognitif guru memberikan tes tertulis untuk siswa, pada ranah psikomotorik guru menilai dari kinerja anak. Sedangkan untuk penilaian afektif, guru menilai sikap siswa saat pembelajaran yang berkaitan dengan sikap spiritual siswa dan sikap sosial siswa, dalam hal ini guru memfokuskan pada sikap peduli lingkungan siswa. Guru menilainya melalui kebiasaan yang dilakukan siswa di madrasah dalam menjalankan jadwal piket membersihkan lingkungan kelas, lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, menyirami tanaman, merawat tanaman, menghemat energi listrik dan air.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA, yaitu:
 - a. Faktor pendukung yaitu: dari pihak kepala sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, dari pihak guru yang mempunyai kemampuan baik dalam melaksanakan pembelajaran, siswa yang antusias dalam pembelajaran, sarana dan prasarana untuk menanam tanaman, dan kondisi lingkungan sekolah yang berbasis alam, serta budaya sekolah yang telah mengembangkan program peduli lingkungan.
 - b. Faktor penghambat yaitu: adanya siswa yang kurang disiplin dalam menerapkan karakter peduli lingkungan dan tempat yang kurang luas untuk menanam tanaman dan selalu berubah-ubah tempat.
3. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA, yaitu: untuk siswa yang kurang disiplin akan diberikan arahan bahkan hukuman yang sifatnya mendidik agar mereka jera dan tidak mengulangi kesalahannya lagi dan untuk tempat yang kurang luas untuk menanam, sekolah mengupayakan sarana yang lebih baik lagi dengan membangun tempat menanam yang diberi nama laborat alam yang saat ini masih dalam proses pembangunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah
 - a. Hendaknya madrasah tetap mempertahankan dan meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan yang menitikberatkan pada masalah kebersihan lingkungan, di samping mendidik siswa untuk melestarikan tanaman di lingkungan sekitar sebagai sarana mendidik karakter peduli lingkungan bagi generasi penerus bangsa.
 - b. Hendaknya sekolah menjadikan sekolah yang berbasis sekolah adiwiyata agar nanti mendapatkan bantuan dari

- pemerintah untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang digunakan untuk program tersebut.
- c. Kegiatan peduli lingkungan lebih memperbanyak melakukan kegiatan di luar lingkungan sekolah dengan lebih melibatkan masyarakat, sehingga Pendidikan karakter Peduli lingkungan tidak hanya diajarkan kepada siswa siswi saja tetapi juga masyarakat.
 - d. Menambah fasilitas yang dapat mendukung pendidikan karakter peduli lingkungan, seperti tempat untuk menanam tanaman, memperbanyak persediaan alat kebersihan seperti sampah, sapu, dan lain-lain.
2. Bagi Siswa
- a. Hendaknya siswa melaksanakan sikap peduli lingkungan dengan sepenuh hati bukan karena takut akan adanya hukuman atau dilihat oleh guru saja.
 - b. Siswa hendaknya menerapkan sikap peduli lingkungan dimanapun berada, bukan hanya di lingkungan sekolah saja.
 - c. Hendaknya siswa saling mengingatkan antar sesama siswa untuk peduli dengan lingkungan karena memiliki berbagi manfaat untuk keberlangsungan hidup manusia.
3. Bagi masyarakat luas
- a. Hendaknya memberi contoh kepada anak tentang kepedulian terhadap lingkungan, karena anak akan mencontoh apa yang mereka lihat dari lingkungan masyarakat yang ada di sekitarnya.
 - b. Hendaknya memberikan kerja sama yang baik dengan ikut berperan serta dalam menanamkan karakter peduli lingkungan kepada anak selama berada di lingkungan masyarakat.
 - c. Hendaknya melibatkan anak dalam mengadakan kegiatan yang termasuk dalam realisasi sikap peduli lingkungan.

C. Penutup

Penulis mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT berkat Rahmat, Taufik, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar. Tak lupa, penulis mengucapkan

terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya ilmiah ini dari awal hingga akhir.

Demikianlah yang dapat penulis uraikan, semoga karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat kepada pihak pembaca dan masyarakat luas serta dapat dijadikan motivasi oleh pendidik dan masyarakat luas untuk bersama-sama agar lebih meningkatkan kesadaran dalam diri untuk peduli lingkungan dengan bentuk menjaga kelestarian lingkungan demi keberlangsungan hidup generasi yang akan datang. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

